

Pembelajaran Alternatif Untuk Meningkatkan Kemampuan

Berbahasa Inggris Mahasiswa/i

Greeceka Sekar Andiar, Siti Revi Aprilianti

Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Djuanda Bogor

Universitas Djuanda Bogor, greeceka412@gmail.com

Universitas Djuanda Bogor, reviaprilianty@gmail.com

ABSTRAK

Pada dasarnya pendidikan memanglah penting bagi setiap individu. Namun sebagian individu masih ada yang belum sepenuhnya memahami materi-materi pembelajaran Bahasa Inggris dikarenakan pembelajarannya yang dianggap agak sulit dipahami. Namun selalu ada cara alternatif / solusi di setiap pembelajaran. Maka dari itu, tujuan penelitian ini yang dilakukan dengan cara kualitatif ; mewawancarai 5 mahasiswa/i prodi PGSD semester 1, adalah untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa/i Universitas Djuanda Bogor mempelajari dan menguasai *Bahasa Inggris* selain dari dalam kampus.

Kata kunci: Pembelajaran alternatif, berbahasa Inggris.

PENDAHULUAN

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa produktif yang diperlukan untuk bertukar informasi dengan orang lain secara komunikatif dan tepat guna. Berbicara merupakan salah satu bentuk komunikasi yang mengungkapkan perasaan, emosi, dan gagasan kepada orang lain. Lado (1964) mengungkapkan bahwa berbicara adalah kemampuan untuk mengekspresikan diri dalam situasi kehidupan, atau untuk melaporkan aktivitas atau situasi dengan kata-kata yang tepat, atau untuk mengungkapkan gagasan dengan lancar. Pengetahuan bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan yang harus diperoleh siswa untuk menyampaikan informasi secara lisan dengan cara yang dapat dimengerti oleh pendengar (Herlina et al., 2021). Pelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu komponen yang penting dalam muatan lokal di banyak sekolah dan di Sekolah Dasar pelajaran bahasa Inggris juga sudah menjadi mata pelajaran wajib (Sya, 2020).

Peelajaran bahasa Inggris dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat susah bagi siswa, karena siswa menganggap bahwa bahasa Inggris sangat susah untuk dipahami bahasanya. Hal tersebut dapat menjadi tantangan bagi para guru untuk memastikan bahwa siswa memahami materi pelajaran (Agustina, 2012).

Pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar memperkenalkan keragaman bahasa pada komunikasi global, menumbuhkan kecerdikan dalam berbahasa, menanamkan dasar-dasar pengajaran bahasa Inggris yang nantinya akan diterapkan pada jenjang pendidikan berikutnya, dan tujuannya yaitu agar siswa sudah terbiasa untuk berkomunikasi secara internasional sehingga mereka akan terbiasa dengan penggunaan bahasa Inggris. Seiring upaya guru bahasa Inggris sekolah dasar untuk mencapai tujuan tersebut semaksimal mungkin, maka bermunculanlah berbagai metode, teknik, taktik, dan media inovatif yang diharapkan dapat mencapai tujuan tersebut (Fatmawati, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa masalah yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam komunikasi bahasa Inggris. Para Siswa sering kali mengalami kebosanan karena guru kurang memperhatikan terhadap metode pembelajaran yang digunakan, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya motivasi belajar bahasa Inggris dikarenakan metode pembelajaran yang kurang menarik. Selain itu, siswa juga kurang dalam menguasai kosa kata dan rasa percaya diri, sehingga sulit bagi mereka untuk menemukan kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan ide-ide mereka.

Siswa sering kali merasa kesulitan dalam pemahaman berbahasa Inggris hal itu menjadi penyebab siswa sebagai *English Foreign learner* (EFL) menjadi frustrasi atau bosan, tentu saja hal ini mempengaruhi motivasi belajar siswa dan keberhasilan akademiknya. Salah satu hal penting yang perlu dimiliki oleh siswa yaitu motivasi. Mendapatkan motivasi faktor utama untuk kehidupan setiap siswa. Hal ini dapat mempengaruhi perilaku mereka di kelas dan kesuksesan mereka di masa yang akan datang (Sabar, 2011).

Pada masa ini pembelajaran Bahasa Inggris sudah mengalami pembaharuan dan beragam berbasis IT/TIK yang di pengaruhi oleh beragam informasi dan teknologi (Sya et al., 2022).

Adapun aplikasi yang dapat menggabungkan percakapan, dan tugas untuk membantu guru menciptakan kelas virtual yang menyenangkan yaitu dengan Microsoft Teams. Siswa bisa mengakses Microsoft Teams kapan saja dan tentunya sangat fleksibel dan siswa dapat membuka melalui PC atau smartphone yang sudah terkoneksi pada jaringan internet. Microsoft Teams dapat memudahkan guru untuk berbagi dan berkolaborasi dalam dokumen pembelajaran serta mendukung

pembelajaran dan penilaian daring dengan menggunakan koneksi Internet (Rahmasari, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara 5 mahasiswa/i.

NO	Pertanyaan Wawancara
1	Sejak kapan mempelajari <i>Bahasa Inggris</i> ?
2	Bagaimana pembelajaran <i>Bahasa Inggris</i> dari awal hingga sekarang, apakah pembelajarannya sangat efektif?
3	Metode pembelajaran apa yang paling efektif?
4	Kendala / kesulitan apa yang kakak alami ketika belajar <i>Bahasa Inggris</i> ?
5	Apakah belajar <i>Bahasa Inggris</i> di kampus saja cukup? apakah ada alternatif lain untuk belajar <i>Bahasa Inggris</i> ?
6	Apakah dengan pembelajaran alternatif seperti mendengarkan lagu, menonton film dan membaca dongeng / novel berbahasa inggris dapat memperbaiki kualitas <i>Bahasa Inggris</i> kita?
7	Apakah itu juga dapat meningkatkan skill <i>reading, listening, dan writing</i> ?
8	Bagaimana tips untuk bisa cepat menghafal kosakata <i>Bahasa Inggris</i> dengan cara alternatif itu?
9	Apakah internet juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan <i>Bahasa Inggris</i> ?
10	Apakah anda sudah sangat terbantu dengan pembelajaran alternatif ini?

Setelah dilakukannya wawancara kepada 5 mahasiswa Universitas Djuanda, penelitian membuat dokumen transkrip 10 pertanyaan dari jawaban 5 mahasiswa tersebut menjadi hasil penelitian yang tepat dan relatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dari para mahasiswa Universitas Djuanda transkrip responden dibuat bertujuan agar penelitian bersifat relevan.

No	Rata-rata jawaban dari mahasiswa
1	Rata-rata jawaban mahasiswa/i adalah sejak dibangku Sekolah Dasar.
2	Keseluruhan menjawab efektif, karena melatih bahasa inggris sejak SD lebih mudah diingat dan bisa dikembangkan hingga sekarang.

3	Audiovisual menjadi pilihan mahasiswa/i. Karena lebih mudah dicerna dan dipahami dengan melihat langsung objeknya dan bagaimana cara mengeja kosakatanya dengan baik dan benar.
4	Peningkatan pembelajaran bahasa Inggris dan kesulitan yang sebagian mahasiswa alami ialah <i>Grammar</i> .
5	Sebagian menjawab dengan memanfaatkan kecanggihan zaman yaitu menggunakan smartphone dan adapula yang menjawab dengan mengikuti les bahasa Inggris.
6	Hampir semua menjawab "Iya". Karena dengan cara itu mereka dapat mempelajari kosakata baru dan menemukan kalimat-kalimat slang bahasa Inggris yang keren, jadi itu cukup efektif.
7	Rata-rata jawaban mahasiswa/i adalah "Iya". Mereka jadi terbantu dalam hal writing, listening apalagi reading karena secara tidak langsung mereka melihat dan mendengarkan sekaligus memahami arti dan makna setiap kosakata/kalimat nya.
8	4 orang mahasiswa/i menjawab dengan mencatat setiap menemukan kosakata baru lalu mentranslate-kannya, adapun 1 orang lagi menjawab dengan terus mengulang kalimat yang sama beberapa kali supaya bisa diingat.
9	Semuanya menjawab "Sangat penting". Karena pada zaman sekarang tidak mungkin kita bisa terlepas dengan yang namanya internet. Apalagi mempelajari bahasa Inggris ini diperlukan akses internet juga seperti mendengarkan musik, menonton film bahkan kita bisa langsung berbicara dengan orang luar negeri dengan menggunakan internet pada smartphone kita.
10	Para mahasiswa/i serempak menjawab setuju. Karena lebih mudah dan bisa dipelajari kapanpun dan dimanapun.

KESIMPULAN

Pembelajaran Bahasa Inggris Alternatif memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan belajar Bahasa Inggris siswa. Di tingkat Universitas pembelajaran bahasa Inggris pun masih menjadi tantangan (Sya, 2020). Oleh karena itu, penggunaan pembelajaran alternatif mempunyai efek positif dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa. Hal ini terlihat dari semangat siswa yang menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar karena mereka menjadi lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar (Agustina, 2012).

REFERENSI

Agustina, S. D. (2012). Pembelajaran model games untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa. *MTs Negeri 2 Model Palembang, November*.

- Fatmawati, N. L. (2021). Pengembangan Video Animasi Powtoon Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Usia Sekolah Dasar di Masa Pandemi. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 26(1), 65–77. <https://doi.org/10.24090/insania.v26i1.4834>
- Febriani Sya, M., & Helmanto, F. (2020). Writing Poster at Higher Education: Victor Schwab Theory Analysis. *Wanastra : Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1). <https://doi.org/10.31294/w.v12i1>
- Herlina, E., Yundayani, A., & Astuti, S. (2021). Penggunaan Duolingo sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Penggunaan Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa*, 2012, 244–253.
- Lado, R. (1964). *Language testing: A scientific approach*. McGraw-Hill.
- Rahmasari, B. S. (2022). Aplikasi Microsof Teams: Alternatif Media Pembelajaran Membaca Bahasa Inggris untuk Siswa SD pada Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2854–2862. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2506>
- Sabar, K., & Rahman, A. (2011). *PENGGUNAAN WEB (E-LEARNING) DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI BRITON INTERNATIONAL ENGLISH SCHOOL MAKASSAR* 444–456.
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>